

RINGKASAN

Literasi keuangan adalah pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang sehat. Literasi keuangan harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi generasi muda. Generasi muda dalam hal ini adalah mahasiswa yang sudah mulai mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap tabungan mahasiswa dengan pendapatan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel berjumlah 101 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi moderasi.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil penelitian yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mahasiswa FEB Unsoed. Adapun tidak terdapat perbedaan pengaruh literasi keuangan terhadap tabungan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Sementara pendapatan memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap tabungan mahasiswa FEB Unsoed.

Implikasi dari hasil penelitian di atas ialah untuk meningkatkan tabungan, mahasiswa sebaiknya lebih baik dalam mengelola keuangannya dan tidak mempergunakan seluruh pendapatannya untuk konsumsi. Selain itu, mahasiswa dapat mengimplementasikan literasi keuangan yang dimiliki dengan membuat pencatatan bulanan agar pemasukan dan pengeluaran keuangan lebih terstruktur karena tingkat literasi keuangan seseorang yang meningkat akan meningkatkan tabungan mahasiswa.

Kata Kunci: literasi keuangan, pendapatan, gender, tabungan

SUMMARY

Financial literacy is a person's knowledge, attitudes and behavior in making sound financial decisions. Financial literacy must be owned by every individual, especially for the younger generation. The younger generation in this case are students who have started managing their own finances without any supervision from their parents. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy on student savings with income as a moderating variable.

This study used descriptive quantitative methods and used data collection techniques using a questionnaire with a sample of 101 people. The sampling technique used is purposive sampling. This research is located at the Faculty of Economics and Business, Jenderal Sudirman University. The analysis technique used in this study is a moderation regression analysis technique.

Based on the analysis that has been carried out using the SPSS application, the results of the study are that financial literacy has a positive and significant influence on student savings at FEB Unsoed. There is no difference in the effect of financial literacy on savings between male and female students. Meanwhile, income weakens the influence of financial literacy on FEB Unsoed student savings.

The implication of the results of the research above is to increase savings, students should be better at managing their finances and not use all their income for consumption. In addition, students can implement their financial literacy by making monthly records so that financial income and expenses are more structured because an increased level of financial literacy will increase student savings.

Keywords: financial literacy, income, gender, savings